

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Sindo

## Bank DKI Manfaatkan Dana PEN ke Sektor Produktif

**JAKARTA** – PT Bank DKI menyatakan penempatan dana pemerintah dalam program pemulihan ekonomi nasional (PEN) sebesar Rp2 triliun di perseroan akan disalurkan ke sektor produktif.

Sekretaris Perusahaan Bank DKI Herry Djufraini mengatakan, sebagai *agent of development*, Bank DKI memiliki peran dalam pembangunan ekonomi di DKI Jakarta. "Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih pada pemerintah pusat, khususnya Kementerian Keuangan yang telah mempercayakan Bank DKI. Rencananya dana tersebut akan kita manfaatkan untuk penyaluran kredit pada sektor produktif sehingga bisa mendorong pertumbuhan ekonomi," ujar Herry dalam keterangan tertulisnya, kemarin.

Menurut Herry, Bank DKI

telah melakukan sejumlah upaya termasuk memberikan kebijakan relaksasi kredit bagi sektor usaha yang terdampak Covid-19. Relaksasi yang diberikan kepada debitur di antaranya kredit mikro, kecil, dan konsumen. Bank DKI juga melakukan penangguhan terhadap pokok pinjaman dan menurunkan suku bunga. "Semua kami tangguhkan pokok pinjaman dalam jangka waktu enam bulan, tapi setiap tiga bulan akan kami *review* kembali," kata Herry.

Seperti diketahui, pemerintah secara resmi menunjuk Bank DKI sebagai salah satu BPD yang menerima penempatan dana sebesar Rp2 triliun untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Penandatanganan perjanjian kerja sama oleh Direktur Utama Bank DKI Zainuddin Map-

pa dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Andin Hadyanto dan disaksikan Menteri Keuangan Sri Mulyani dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan di Jakarta, Senin (27/7) lalu.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menjelaskan, penempatan dana di BPD ini merupakan kelanjutan pemerintah pusat setelah sebelumnya menempatkan dana pada empat Bank Himbara sebesar Rp30 triliun sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/2020 tentang Penempatan Uang Negara pada Bank Umum dalam Rangka Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional, yang merupakan bagian dari kebijakan dalam penanganan pandemi Covid-19.

☐ **rakhmat baihaqi**